



PENGIMPLEMENTASIAN CITA-CITA PEMUDA NEGARAWAN DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA

CAK NANTO

(KETUA UMUM PP PEMUDA MUHAMMADIYAH)



MATERI UTAMA PEMUDA NEGARAWAN

- Dalam Buku 'Pemuda Negarawan' yang saya tulis, satu diantara 4 materi utama sebagai kurikulum mencetak kader muda negarawan adalah ;
- Mencetak kader kader dari berbagai latarbelakang profesi dengan mengedepankan nilai etik politik kenegaraan yang menjadi ciri khas persyarikatan.
- Itu berarti bahwa kader Muda Negarawan Muhammadiyah, harus mampu memahami nilai etik dan politik kenegaraan dijalur yang benar (on the right track)
- Menguasai sistem kenegaraan dengan penerapan ajaran Islam berbasas Al-Quran dan As-Sunnah.

ISTILAH KONSTITUSI DALAM ISLAM

- Dalam hukum ketatanegaraan Islam (Fiqh Siyasa), konstitusi disebut dengan dusturi (berasal dari bahasa Persia).
- Artinya adalah seseorang yang memiliki otoritas, baik dalam bidang politik maupun agama.
- Menurut istilah, dustur berarti kumpulan kaidah yang mengatur dasar dan hubungan kerja sama antara sesama anggota masyarakat dalam sebuah negara, baik yang tidak tertulis (konvensi) maupun yang tertulis (konstitusi).



SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KONSTITUSI DALAM ISLAM

- Banyak pakar menyatakan bahwa Piagam Madinah merupakan Konstitusi Negara tertulis pertama di Dunia.
- Dalam piagam inilah untuk pertama kali dirumuskan ide-ide yang sekarang menjadi pandangan hidup modern di dunia, seperti kebebasan beragama, hak setiap kelompok untuk mengatur hidup sesuai dengan keyakinannya, kemerdekaan hubungan ekonomi antar golongan serta kewajiban bela negara.
- Dalam Al-Qur'an terdapat prinsip dasar berupa seperangkat nilai etika untuk dijadikan bahan rumusan konstitusi sebagai landasan bagi kehidupan bernegara. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah persaudaraan sesama manusia, persamaan antar manusia dan kebebasan manusia

PRINSIP-PRINSIP DASAR KONSTITUSI

Ada tiga prinsip dasar yang dipraktekkan Nabi dalam membangun kehidupan bernegara ketika mulai hijrah dan selama menetap di Madinah, yakni :

- Persaudaraan sesama manusia

Implementasinya, timbul persatuan yang kokoh dan toleransi beragama di antara warga negara yang majemuk.

- Persamaan antar manusia

Implementasinya, pelaksanaan musyawarah dan ditegakkannya keadilan.

- Kebebasan manusia

Implementasinya, kebebasan berpikir, dan kebebasan beragama.

5 CIRI PEMUDA NEGARAWAN MUHAMMADIYAH

Memiliki integritas dan kapasitas untuk mengajarkan dan mengamalkan islam yang tengahan (wasatiyah),

Berpandangan nasionalis-religius dan menjadi garda depan dalam mengawal kepentingan bangsa dan negara dengan mengamalkan nilai - nilai Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika,

Mengedepankan nilai etik politik kenegaraan yang menjadi ciri khas Persyarikatan Muhammadiyah,

Bertanggung jawab dalam meraih dan mengawal kekuasaan demi kesejahteraan masyarakat,

berperan aktif dalam menyuarakan isu - isu internasional

INTERNALISASI KONSTITUSI

Pemuda Muhammadiyah menjadikan prinsip pemuda negarawan sebagai etika publik yang terinternalisasi dalam diri seluruh kader

Kenegarawanan menjadi agenda kader Pemuda yang dalam diaspora peran kebangsaan mereka mewarnai setiap kebijakan, hukum, dan keberpihakan yang adil pada seluruh golongan.

Sosialisasi dan internalisasi (pembudayaan) konstitusi kepada seluruh komponen bangsa. Dalam konteks ini, kader pemuda Muhammadiyah menjadi agent pemegang peranan strategis bagi upaya-upaya sosialisasi dan internalisasi konstitusi dengan mentransformasikan pengetahuan, ilmu, dan budaya kepada seluruh lapisan

Tantangannya tidak sederhana karena memerlukan komitmen jiwa, alam pikiran, dan tindakan dari seluruh kader dari tingkat Pusat sampai Ranting dan dalam kelompok-kelompok jamaah agar dengan nilai-nilai Islam dalam perspektif Islam Berkemajuan memiliki orientasi kenegaraan dalam kehidupan keumatan dan kebangsaan

Implementasi

3 TUGAS POKOK KADER PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM GERAKAN PEMUDA NEGARAWAN

- Menjamin berfungsinya sistem demokrasi lintas lapisan masyarakat dalam hubungan peran atau “interpaly” antara cabang kekuasaan eksekutif, legislatif dan yudikatif
- Pengadvokasian masyarakat; Untuk melindungi setiap individu warga negara dari penyalahgunaan kekuasaan oleh lembaga Negara yang merugikan hak-hak fundamental mereka yang dijamin dalam konstitusi²¹
- Melakukan pengajaran untuk kesadaran berkonstitusi





Upaya mewujudkan konstitusi yang dapat mengikuti perkembangan dan memenuhi hak-hak dasar manusia, maka haruslah mempunyai aspek yang dinamis dan mampu menangkap fenomena perubahan sejarah (historical change), sehingga dapat menjadikannya sebagai suatu konstitusi yang selalu hidup (living constitution)

CAK NANTO



Terimakasih